

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

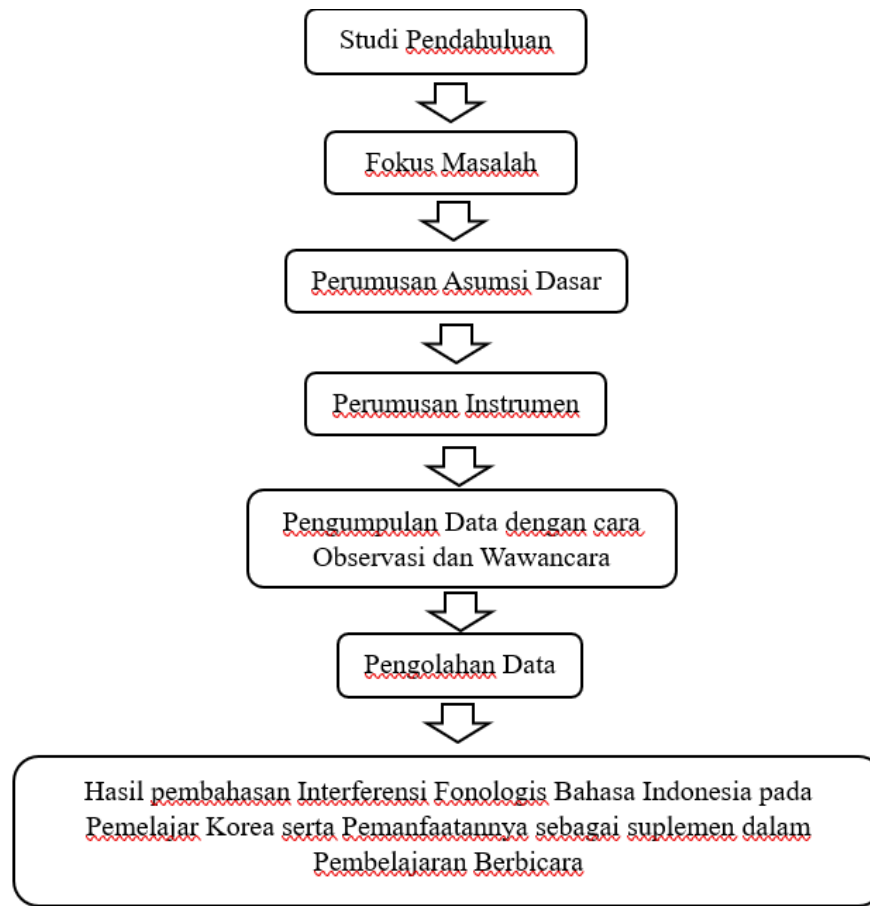
Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan berdasarkan pendekatan kualitatif menggunakan latar belakang alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang memiliki sifat deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus mikroetnografi, karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa deskripsi gejala yang diamati oleh peneliti yang dilakukan pada unit sosial terkecil, yaitu pemelajar BIPA Korea yang belajar di Balai Bahasa UPI. Dalam hal ini, gejala yang diamati dan dianalisis merupakan perubahan dalam pengucapan kata dalam bahasa Indonesia atau secara fonologis bahasa Indonesia yang terjadi pada pemelajar BIPA di Balai Bahasa UPI yang berasal dari Korea yang nantinya dapat dikembangkan menjadi Pelajaran berharga bagi usaha refleksi hasilnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan subjek penelitian yang dianggap sesuai dengan pertimbangan peneliti. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan terhadap pemelajar BIPA yang berasal dari Korea Selatan yang sedang belajar bahasa Indonesia di Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia. Model penelitian dalam penelitian ini menggunakan model deduksi, dalam model ini teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis, maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berisi kegiatan analisis agar dapat diperoleh data mengenai interferensi fonologis bahasa Korea terhadap bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berdasarkan bagan di atas di antaranya, pada tahapan pertama melakukan studi pendahuluan terkait kajian mengenai interferensi fonologis bahasa asing terhadap bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA. Selanjutnya, pada tahapan kedua memfokuskan masalah terhadap Interferensi Fonologis bahasa Korea terhadap bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA. Tahap ketiga penelitian dilanjutkan dengan perumusan asumsi dasar dari penelitian mengenai adanya interferensi fonologis bahasa Korea terhadap bahasa Indonesia pada pemelajar BIPA dipengaruhi dengan B1 (Bahasa Ibu) dari pemelajar BIPA. Tahap keempat dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian yang berupa observasi dan wawancara bebas terpimpin. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi BIPA sebagai pemantik dalam praktik berbicara, selanjutnya pada tahap kelima dilakukan pengumpulan data dengan cara wawancara bersama pemelajar BIPA asal Korea. Setelah melakukan pengumpulan data, pada tahap keenam mulai dilakukan pengolahan data sehingga dapat dihasilkan pembahasan

mengenai interferensi fonologis bahasa Indonesia pada pemelajar Korea serta pemanfaatannya dalam pembelajaran berbicara.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pemelajar atau penutur asing yang berasal dari Korea yang sedang belajar berbahasa Indonesia dengan jumlah informan yang diambil berjumlah tiga orang yang merupakan pemelajar BIPA yang sedang belajar BIPA di Balai Bahasa UPI.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, instrumen penelitian memiliki peran yang penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Selain peneliti, instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Instrumen interviu yang berupa wawancara bersama pemelajar BIPA asal Korea yang belajar di Balai Bahasa UPI. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ini merupakan gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Oleh karena itu, peneliti hanya membawa instrumen mengenai garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan tingkatan pemelajar tersebut dan tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan tambahan lainnya yang masih sejalan dengan topik pertanyaan yang ada.

Instrumen wawancara bebas terpimpin berisi mengenai pertanyaan mengenai tema-tema yang selalu di usung dalam pembelajaran BIPA. Tema-tema tersebut disesuaikan dengan ketentuan SKL dalam pembelajaran BIPA. Berikut instrumen wawancara sebagai pemantik kegiatan berbicara yang digunakan untuk penelitian ini:

1. TEMA 1 (LIBURAN SAYA)

- a. Apakah Anda pernah berlibur di Indonesia? Bagaimana perasaan Anda ketika berlibur di Indonesia?
- b. Pernahkah Anda berkunjung ke tempat wisata yang ada di Indonesia? Jika pernah bagaimana pengalaman Anda ketika mengunjungi tempat tersebut?

- c. Ketika akan berlibur biasanya apa saja yang akan Anda persiapkan sebelumnya?

2. TEMA 2 (KEGIATAN SAYA)

- a. Kegiatan apa yang biasa Anda lakukan setelah belajar Bahasa Indonesia di Balai Bahasa?
- b. Rutinitas apa yang biasa Anda lakukan sehari-hari?
- c. Kegiatan apa yang biasanya Anda lakukan ketika mengisi waktu luang saat akhir pekan atau saat waktu libur?

3. TEMA 3 (KEGEMARAN SAYA)

- a. Apakah Anda memiliki kegemaran atau hobi?
- b. Ceritakan apa saja kegemaran atau hobi yang Anda miliki!

4. TEMA 4 (BERBELANJA)

- a. Pernahkah Anda berbelanja di Indonesia? Bagaimana pengalaman Anda saat berbelanja di Indonesia?

5. TEMA 5 (LINGKUNGAN RUMAH)

- a. Saat tinggal di Indonesia, bagaimana keadaan lingkungan rumah Anda di Indonesia?

6. TEMA 6 (PEKERJAAN)

- a. Di Indonesia, terdapat banyak jenis pekerjaan dari berbagai pekerjaan unik yang baru Anda ketahui setelah belajar bahasa Indonesia, pekerjaan apa yang Anda temukan ketika berada di Indonesia?
- b. Bagaimana menurut Anda mengenai pekerjaan unik yang ada di Indonesia?
- c. Pernahkah Anda mempunyai pekerjaan impian? Ceritakan mengenai pekerjaan impian Anda!
- d. Apa pekerjaan Anda sekarang? Apakah Anda menyukai pekerjaan Anda?

7. TEMA 7 (MAKANAN KESUKAAN)

- a. Apakah Anda mempunyai makanan yang Anda sukai? Ceritakan mengenai makanan kesukaan Anda
- b. Makanan Indonesia apa yang paling Anda sukai? Mengapa Anda menyukai makanan tersebut?

8. TEMA 8 (ADUH, SAKIT PERUT!)

- a. Menurut Anda apa penyebab seseorang mudah terkena penyakit?
- b. Apa yang biasanya Anda lakukan ketika Anda merasa sakit?
- c. Menurut Anda bagaimana cara menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit?
- d. Bagaimana menurut Anda mengenai kesehatan mental yang terkenal di kalangan remaja?

9. TEMA 9 (SAYA SEMANGAT)

- a. Kapan Anda merasa sangat bersemangat? Mengapa Anda merasa sangat bersemangat pada saat tersebut?
- b. Apa yang biasanya Anda lakukan ketika merasa sedih?
- c. Hal apa yang dapat membuat Anda merasa bahagia?

10. TEMA 10 (OLAHRAGA KESUKAAN)

- a. Apakah Anda senang berolahraga?
- b. Olahraga apa yang paling sering Anda lakukan?
- c. Menurut Anda apakah olahraga sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari? Mengapa?
- d. Menurut Anda, apa hubungan antara olahraga dan Kesehatan?

11. TEMA 11 (INI FILM FAVORITKU)

- a. Jenis film apa yang paling Anda sukai? Mengapa Anda menyukai film tersebut?
- b. Pernahkah Anda menonton film Indonesia? Film Indonesia apa yang Anda sukai?
- c. Bagaimana pendapat Anda tentang film yang Anda sukai?

12. TEMA 12 (MAKANAN SEHAT KESUKAANKU)

- a. Menurut Anda makanan sehat itu seperti apa?
- b. Apakah makanan yang Anda konsumsi termasuk makanan yang sehat?

13. TEMA 13 (DONGENG)

- a. Pernahkah Anda mendengar atau membaca dongeng?
- b. Ceritakan mengenai dongeng yang Anda sukai!

14. TEMA 14 (AKU CINTA INDONESIA)

- a. Menurut Anda karakteristik orang Indonesia apa yang mirip dengan karakteristik orang dari negara Anda?

15. TEMA 15 (YANG UNIK DARI INDONESIA)

- a. Hal unik apa yang pernah Anda temukan ketika berada di Indonesia?
b. Bagaimana pendapat Anda mengenai hal unik tersebut?

16. TEMA 16 (DUNIA MAYA)

- a. Apakah Anda sering menggunakan media sosial dan fasilitas daring?
b. Jenis media sosial apa yang sering Anda gunakan? Mengapa Anda sering menggunakan media sosial tersebut?
c. Menurut Anda seberapa penting media sosial dalam kehidupan sehari-hari?

Selain Instrumen wawancara terdapat instrumen lainnya yaitu dalam praktik perekaman saat wawancara menggunakan gawai merek Samsung dengan tipe A50s untuk merekam wawancara antara peneliti dan partisipan.

E. Teknik Pengumpulan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan dan diambil melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara bebas terpimpin, teknik rekam, teknik Simak bebas libat cakap, dan teknik catat (transkripsi).

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati terlebih dahulu bagaimana kemampuan pemelajar Korea dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dapat diketahui kemampuan pemelajar Korea ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

2. Wawancara Bebas Terpimpin

Metode wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa instrumen yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3. Teknik Rekam

Teknik rekam ini berfungsi untuk merekam interaksi dan komunikasi antara peneliti dan pemelajar yang akan diteliti. Dalam teknik rekam ini, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan berbicara bersama pemelajar, dengan kata lain peneliti melakukan observasi partisipatif untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

4. Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap. Teknik Simak bebas libat cakap merupakan teknik pengambilan data yang memosisikan peneliti tidak terlibat dalam dialog atau percakapan yang menjadi subjek penelitian. Saat melakukan teknik rekam, peneliti juga melakukan teknik simak bebas libat cakap, dalam kegiatan teknik rekam peneliti akan menggunakan alat perekam untuk mendapatkan rekaman kegiatan berbicara dari pemelajar.

5. Teknik Catat (Transkripsi)

Setelah melakukan teknik Simak bebas libat cakap, peneliti melakukan teknik catat untuk mentranskripsikan hasil rekaman dari rekaman berbicara yang telah dilakukan pemelajar dalam semua tulisan, peneliti harus mendengarkan rekaman berulang-ulang agar data yang didapat dan ditulis benar-benar sesuai dengan data aslinya.